

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR
DI BEI KHUSUSNYA PT. GUDANG GARAM, TBK DAN
PT. HM. SAMPOERNA, TBK.**

Oleh :
Adityo Pratama Sidiki¹
Maryam Mangantar²
Peggy A. Mekel³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

email: ¹tyosidiki@yahoo.com
²marjam.mangantar@gmail.com
³peggyadeline@yahoo.com

ABSTRAK

Situasi perekonomian di Indonesia sekarang ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat diberbagai bidang industri. Industri manufaktur merupakan salah satu sektor industri yang turut bersaing dikancah perekonomian global. Salah satu sektor industri manufaktur yang sangat menunjang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah industri rokok, penilaian kinerja keuangan dapat di ukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan kinerja keuangan pada dua perusahaan rokok yaitu PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk. Populasi sebanyak 8 perusahaan rokok yang *go public*, dan sampel yang digunakan sebanyak 2 perusahaan, dengan menggunakan teknik purposive sampling dari metode penelitian komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM. Sampoerna Tbk. Sebaiknya manajemen perusahaan tetap mempertahankan tingkat profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas walaupun sudah baik namun tetap harus dipertahankan bahkan lebih baik jika ditingkatkan.

Kata kunci: kinerja keuangan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas

ABSTRACT

The current economic situation has had an impact of increased competition in various fields of industry. The manufacturing industri is one of the industries that helped to bomplete in the global economy arena. One of the manufacturing sector are very supportive of development and economic growth in indonesia is tobacco industry, the assesment of financial performance can be measured using financial ratio analysis. This study aims to analyze the comparative financial performance in two tobacco companies, namely PT. Gudang Garam Tbk and PT. HM Sampoerna Tbk. Population of eight tobacco companies, that go public and the samples used by two companies using purposive sampling technique to comparative research methods. The result showed that by using the ratio of profitability, liquidity, and solvability are significant differences in financial performance between PT. Gudang Garam Tbk and PT. HM Sampoerna Tbk cigarette. Should the management company maintain the level of profitability, liquidity, and solvability despite good but still have to be maintained and even improved .

Keywords: financial performance, profitability, liquidity, solvability

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Situasi perekonomian di Indonesia sekarang ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat di berbagai bidang industri. Untuk itu perusahaan harus dapat menghadapi persaingan yang ketat dalam bidang industrinya. Salah satu cara yang dapat diambil yaitu dengan meningkatkan kemampuan internalnya, baik berupa peningkatan teknologi, kualitas produk, kualitas sumber daya manusia, efisiensi biaya, maupun kinerja yang makin tinggi.

Industri manufaktur merupakan salah satu bidang industri yang turut bersaing di kancah perekonomian global. Di Indonesia sendiri, telah berdiri berbagai jenis perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Mengingat peran sektor manufaktur yang strategis yaitu sebagai penyedia berbagai jenis barang kebutuhan manusia, maka sudah sepantasnya sektor industri tersebut perlu diberi perhatian khusus dari berbagai kalangan guna kelangsungan dan perkembangan usaha sektor manufaktur di Indonesia.

Salah satu sektor industri manufaktur yang sangat menunjang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah industri rokok, baik dalam skala kecil, menengah, maupun besar. Walaupun industri rokok adalah industri yang mengundang berbagai pandangan yang kontroversial, yaitu di satu sisi terbukti konsumsi rokok dapat membahayakan kesehatan bahkan keselamatan jiwa, namun di sisi lain dalam kenyataannya industri rokok dan mata rantai distribusinya adalah penyerap tenaga kerja yang cukup besar dan menjadi tumpuan ekonomi bagi masyarakat.

Perusahaan-perusahaan rokok yang telah *go public* merupakan salah satu perusahaan yang telah mampu beroperasi dalam jangka waktu yang relatif lama. Dimana perusahaan-perusahaan rokok *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mampu menghasilkan devisa yang cukup besar bagi negara dan juga mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, sehingga dapat meningkatkan pendapatan nasional.

Perusahaan-perusahaan rokok *go public* tidak lepas dari persaingan usaha guna memaksimalkan laba perusahaan. Dalam kondisi yang penuh persaingan ini, setiap perusahaan pasti selalu ingin mengetahui dan memperbaiki kinerja perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan-perusahaan *go public* yang akan menanamkan dananya atau yang sudah menanamkan dananya perlu mengetahui kondisi perusahaan tersebut yang tercermin dari kinerja keuangan yang dicapai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan setiap tahun. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan karena pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu teknik analisis data untuk laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan yang dapat memberikan informasi dan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan oleh investor dalam mengantisipasi dan meminimalkan risiko yang mungkin dialami dengan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang dipilihnya.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis rasio Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis rasio Likuiditas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis rasio Solvabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu perusahaan perlu dianalisa karena dengan analisa tersebut akan diperoleh semua jawaban yang berhubungan dengan masalah posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir 2010: 34). Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang

berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis (Subramanyam dan Wild 2010: 4).

Laporan Keuangan

Munawir (2010: 5) mendefinisikan laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Dalam pengertian yang sederhana Soemarso (2005) laporan keuangan merupakan hubungan antara satu angka dalam laporan keuangan dengan angka yang lainnya yang mempunyai makna atau dapat menjelaskan arah perubahan suatu fenomena. Baridwan (2004) mengungkapkan laporan keuangan bermakna ringkasan dari suatu proses pencatatan merupakan suatu ringkasan, dan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan.

Rasio Keuangan

Fahmi (2012: 44) menyatakan rasio keuangan dapat memberikan gambaran relatif tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bisa juga secara sederhana disebut sebagai perbandingan jumlah dengan jumlah lainnya itulah dilihat perbandingannya dengan harapan nantinya akan ditemukan jawaban yang selanjutnya dijadikan bahan kajian untuk dianalisis dan diputuskan. Kasmir (2008: 104) menjelaskan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Harahap (2010: 297) mendefinisikan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti), misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya.

Rasio Profitabilitas

Harahap (2010: 304) menyatakan rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sedangkan menurut Michelle dan Megawati (2005) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau profit yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Prastowo (2008) menyatakan bahwa informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang memungkinkan dimasa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas serta untuk merumuskan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Rasio Likuiditas

Riyanto (2008: 19) mengemukakan rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menyediakan alat-alat yang likuid, sehingga dapat memenuhi kewajiban finansial pada saat jatuh tempo, kewajiban itu sendiri bisa berkaitan dengan pihak intern maupun pihak ektern perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan, juga penting bagi kreditor jangka panjang dan pemegang saham yang akhirnya atau setidaknya ingin mengetahui prospek dari dividen dan pembayaran bunga di masa yang akan datang (Munawir, 2010: 71).

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Sugiono (2009: 70) menyatakan leverage ratio bertujuan untuk menganalisis pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi hutang dan modal serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya. Kasmir (2008: 151) mendefinisikan leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Penelitian Terdahulu

Marentek (2013) Analisis komparatif kinerja keuangan antara Bank Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri menggunakan metode CAMEL. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan dimana, perbandingan terhadap data kuantitatif rasio keuangan antara Bank BNI dengan Bank Mandiri, terlihat bahwa hanya kinerja keuangan Bank Mandiri yang signifikan bila di bandingkan dengan Bank BNI. Hasil penelitian

pada dua bank yang berbeda, dimana Bank BNI masih harus meningkatkan kinerja keuangannya bila di bandingkan dengan Bank Mandiri.

Maith (2013) Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Dimana dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini dapat dilihat pada rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas bahwa pada dasarnya mengalami kenaikan. Rasio profitabilitas perusahaan dalam posisi yang baik. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan rasio profitabilitas, hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba setiap tahun semakin meningkat, sedangkan rasio solvabilitas perusahaan berada pada posisi insolvable. Hal ini dapat dilihat pada rasio solvabilitas keadaan modal perusahaan tidak mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor. Insolvable yaitu keadaan dimana kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya secara tepat waktu berada dalam posisi bermasalah bahkan cenderung tidak tepat waktu.

Kaunang (2012) Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. Hasil perbandingan antara analisis rasio profitabilitas khususnya ROE dengan EVA bahwa dalam pengukuran kinerja keuangan lebih baik menggunakan metode EVA dibandingkan dengan ROE, hasil yang diperoleh dengan menggunakan EVA menunjukkan peningkatan, sedangkan hasil dengan menggunakan ROE cenderung menurun, karena EVA memperhitungkan biaya ekuitas sedangkan pada ROE tidak.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber : Kajian Teori, 2014.

Hipotesis

- H₁ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis rasio Profitabilitas.
- H₂ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis rasio Likuiditas.
- H₃ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis rasio Solvabilitas.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif (perbandingan). Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara perusahaan satu dengan yang lain.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di BEI. Teknik sampling yang diambil/digunakan adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel disengaja) dengan kriteria perusahaan tersebut menyediakan laporan keuangan yang sudah lengkap periode 31 Desember dari tahun 2009-2013.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif yang artinya jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono2012: 13).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang bersumber pada benda-benda yang tertulis berupa, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Sugiyono 2012: 422). Data yang digunakan berupa dokumen laporan keuangan perusahaan selama 8 tahun terakhir yang diperoleh lewat unduhan pada web *Indonesia Stock Exchage (IDX)*.

Metode Analisis

Metode penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruhnya terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data antara lain : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2012: 206). Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan model analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Definisi Operasional Variabel

1. Rentabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi atau penanaman modal sesuai dengan tingkat risikonya masing-masing. Semakin besar resiko suatu penanaman modal atau investasi dituntut rentabilitas yang semakin besar pula, demikian juga sebaliknya.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Pendapatan bersih} \times 100\%}{\text{Pendapatan}}$$

2. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek. Munawir (2010:72) dalam bukunya "*analisa laporan keuangan*" menyatakan bahwa current ratio menunjukkan tingka keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Rasio ini diukur dengan membagi antara Aktiva lancar perusahaan dan hutang lancarnya.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Liabilities assets}}$$

3. Rasio Solvabilitas merupakan suatu ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor dengan membagi total hutang dan total ekuitas shareholder yg dimiliki. Rumus Rasio Solvabilitas adalah :

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Uji Beda (*t-test*)**

Tabel Group Statistik menunjukkan kinerja keuangan yang diukur dari Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas dari dua perusahaan dari industry Agro yaitu PT. Gudang garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Jumlah data validitas ada 10 yang terdiri dari 5 untuk PT. Gudang Garam dan 5 untuk untuk PT. Sampoerna.

Tabel 1. Hasil Statistik

		Group Statistics			
	Kinerja Keuangan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Profitabilitas	GudangGaram	5	.1080	.02168	.00970
	Sampoerna	5	.3520	.05495	.02458
Likuiditas	GudangGaram	5	.1560	.02881	.01288
	Sampoerna	5	.6000	.15281	.06834
Solvabilitas	GudangGaram	5	2.2560	.36391	.16275
	Sampoerna	5	1.7560	.09633	.04308

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 18

Tabel 1 dapat diketahui Hasil statistik menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan untuk tingkat Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas dimana dari kedua kelompok tidak memberikan hasil mean (rata-rata) = 0, karena apabila mean (rata-rata) kedua kelompok memberikan hasil = 0, maka itu berarti tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan yang diukur secara Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji t

		Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Profitabilitas	Equal variances assumed	7.911	.023	9.236	8	.000	.24400	.02642	.30492 .18308
	Equal variances not assumed			9.236	5.216	.000	.24400	.02642	.31108 .17692
Likuiditas	Equal variances assumed	11.850	.009	6.385	8	.000	.44400	.06954	.60436 .28364
	Equal variances not assumed			6.385	4.284	.002	.44400	.06954	.63213 .25587
Solvabilitas	Equal variances assumed	5.394	.043	2.970	8	.018	.50000	.16835	.11178 .88822
	Equal variances not assumed			2.970	4.558	.035	.50000	.16835	.05430 .94570

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 18

Tabel 2 dapat diketahui hasil uji Independent sample test, untuk kinerja keuangan dalam hal ini adalah Profitabilitas, diperoleh t hitung = 9.236 > T table (df 8 ; 0.05) = 1.8595. Dari hasil statistic dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan Profitabilitas dari kedua perusahaan agro industry yaitu PT. Gudang Garam dengan PT. HM Sampoerna, dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan Profitabilitas dari kedua perusahaan agro industry yaitu PT. Gudang Garam dengan PT. HM Sampoerna.

Selanjutnya untuk kinerja keuangan dalam hal ini adalah Likuiditas, diperoleh T hitung = 6.385 > T table (df 8 ; 0.05) = 1.8595. Hasil statistic dapat di simpulkan bahwa menolak H_0 . Yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan Likuiditas dari kedua perusahaan agro industry yaitu

PT. Gudang Garam dengan PT. HM Sampoerna, dan menerima H_2 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan Likuiditas dari kedua perusahaan agro industry yaitu PT. Gudang Garam dengan PT. HM Sampoerna. Untuk kinerja keuangan dalam hal ini adalah Solvabilitas, diperoleh $T_{hitung} = 2.970 > T_{table (df 8 ; 0.05)} = 1.8595$. Dari hasil statistic dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan Solvabilitas dari kedua perusahaan agro industry yaitu PT. Gudang Garam dengan PT. HM Sampoerna, dan menerima H_3 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan Solvabilitas dari kedua perusahaan agro industry yaitu PT. Gudang Garam dengan PT. HM Sampoerna.

Hasil Uji F

Untuk menguji apakah Kinerja Keuangan kedua Perusahaan terdapat perbedaan atau tidak, dapat diukur dari uji f-test.

Tabel 3. Hasil Uji F

	F	Sig.
Profitabilitas	7.911	.023
Equal variances assumed		
Equal variances not assumed		
Likuiditas	11.850	.009
Equal variances assumed		
Equal variances not assumed		
Solvabilitas	5.394	.043
Equal variances assumed		
Equal variances not assumed		

Sumber : Output Pengolahan Data SPSS 18

Tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil uji statistic funtuk Profitabilitas diperoleh $F_{hitung} = 7.911 > F_{tabel} = 4.4950$, selanjutnya untuk Likuiditas diperoleh $F_{hitung} = 11.850 > F_{table} = 4.4950$, dan Solvabilitas diperoleh $F_{hitung} = 5.394 > F_{table} = 4.4950$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 Yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dari kedua perusahaan yaitu PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna dan menerima H_a yang menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan dari kedua perusahaan yaitu PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna.

Pembahasan:

Profitabilitas: Hasil perhitungan Tabel statistik, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} Profitabilitas sebesar 7.911 dengan probabilitas $0.023 < 0.05$. Nilai T_{hitung} *Equal variances assumed*. Nilai $T_{hitung} 9.236 > T_{tabel} 1.8595$ dengan probabilitas signifikansi $.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima .Artinya terbukti bahwa kinerja keuangan pada perusahaan PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna ada perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio Profitabilitas.

Likuiditas: Hasil perhitungan Tabel statistik, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} Likuiditas sebesar 11.850 dengan probabilitas $0.009 < 0.05$. Nilai T_{hitung} *Equal variances assumed*. Nilai thitung $6.385 > T_{tabel} 1.8595$ dengan probabilitas signifikansi $.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terbukti bahwa kinerja keuangan pada perusahaan PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna ada perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio Likuiditas.

Solvabilitas: Hasil perhitungan Tabel statistik, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} Solvabilitas sebesar 5.394 dengan probabilitas $.043 < 0.05$. Nilai T_{hitung} *Equal variances assumed*. Nilai t hitung $2.970 > T_{tabel} 1.8595$ dengan probabilitas signifikansi $.018 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima . Artinya terbukti bahwa kinerja keuangan pada perusahaan PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna ada perbedaan yang signifikan jika dilihat dari rasio Solvabilitas

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Perbedaan Profitabilitas PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna, dapat dilihat bahwa: Hasil uji statistik memakai *independent sample t-test* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna jika dilihat dari rasio Profitabilitas.
2. Perbedaan Likuiditas PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna, dapat dilihat bahwa: Hasil uji statistik memakai *independent sample t-test* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna jika dilihat dari rasio Likuiditas.
3. Perbedaan Solvabilitas PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna, dapat dilihat bahwa: Hasil uji statistik memakai *independent sample t-test* dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna jika dilihat dari rasio Solvabilitas.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya pihak manajemen kedua perusahaan harus bias mempertahankan bahkan lebih mampu meningkatkan tingkat Profitabilitasnya agar perusahaan bisa berjalan sesuai dengan tujuannya. Tingkat Likuiditas diharapkan tetap ditingkatkan, walaupun sudah baik namun tetap harus dipertahankan agar tingkat likuiditas tidak menurun.
2. Hasil penelitian ini terbatas yaitu selama hanya 5 (lima) tahun, oleh karena itu bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode yang lebih lama agar mendapat hasil yang akurat. Dalam hal ini, sebaiknya penelitian dikemudian hari mengganti atau menambah variabel-variabel independent atau metode pengujian lainnya yang disinyalir mempunyai perbedaan kinerja keuangan. Seperti Metode *Economic value Added (EVA)*, CAMEL.

DAFTAR PUSTAKA

Baridwan, Zaki, 2004. *Intermedite Accounting*, edisi kedelapan. Yogyakarta: BPFE, Yogyakarta

Fahmi, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Harahap, Sofyan S. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu, Cetakan Kesembilan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.

Kaunang, Cendy A.S. 2012. Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas dan economic value added pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. *Jurnal Emba* ISSN 2303-1174. Vol. 1 No. 3. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/ViewFile/2140/1701>. Universitas Sam Ratulangi Manado. Diakses tanggal 14 Agustus 2014. Hal 648-657.

- Maith, Hendry Andres.2013. Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala SampoernaTbk. *Jurnal Emba* ISSN 2303-1174 Vol. 1 No. 3.
<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2130/1692>. Diakses tanggal 14 Agustus 2014. Hal 603-721.
- Marentek, Kartika C.C.2013. Analisis komparatif kinerja keuangan antara Bank Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri menggunakan metode CAMEL.*Jurnal Emba* ISSN 2303-1174. Vol. 2 No. 3.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=108845&val=1025>. Universitas Sam Ratulangi Manado. Diakses tanggal 14 Agustus 2014. Hal 116-126.
- Michelle dan Megawati, 2005 . Tingkat Pengembalian Investasi Dapat Diprediksi Melalui Profitabilitas, Likuiditas, dan leverage. Kumpulan Jurnal Ekonomi.
<http://download.portalgaruda.org/article=174435&val=986&>
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Prastowo, dwi, 2008 . *Analisis Laporan Keuangan*, edisi kedua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Soemarso, 2005. *Analisis Laporan Keuangan*, penerbit Alfabeta, Bandung.
- Subramanyam, Wild, John J. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1 Edisi Ke-10.SalembaEmpat, Jakarta.
- Sugiono, Arif. 2009. *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. PT. Grasindo, Jakarta.

